

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PERNIKAHAN
DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN WAESALA BERBASIS WEB

¹Thalita Gustiyana, ²Lukman Saleh, ³Chairil Ali, ⁴Samrah Daeng Makase

¹Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Ambon,

e-mail : talita123@gmail.com, luk1909@gmail.com, chairilgty@gmail.com, samraharah@gmail.com

ARTIKEL INFO

Kata kunci :

Sistem Informasi, Kantor
Urusan Agama, Kecamatan
Waesala, Pendaftaran
Pernikahan, Web.

ABSTRAK

Kantor urusan agama adalah unit kerja kementerian agama yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keagamaan di wilayah kecamatan. Salah satu tugas tersebut yaitu pelayanan pendaftaran pernikahan. Proses pendaftaran pernikahan di kantor urusan agama Kecamatan Waesala saat ini masih dilakukan secara manual, di mana calon pengantin harus datang ke kantor urusan agama untuk melakukan pendaftaran pernikahan secara tatap muka dengan petugas supaya mendapatkan informasi lebih detail tentang syarat akad nikah. Dengan cara seperti ini calon pengantin harus datang kembali ke kantor urusan agama untuk melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Sehingga perlu adanya sistem yang dapat mengolah data pendaftaran pernikahan berbasis Web untuk mempermudah calon pengantin untuk mendapatkan informasi tentang persyaratan pernikahan di kantor urusan agama Kecamatan Waesala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sistem yang dibuat menggunakan HTML dan PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai database dan PHPRad sebagai template desain. Sistem ini dibangun menggunakan metode pengembangan waterfall. Hasil dari penelitian tersebut adalah untuk membangun sistem informasi yang dapat membantu petugas mengolah data pendaftaran dan memberikan informasi mengenai jadwal kepada calon pengantin. Selain itu, sistem ini juga memudahkan pihak kantor urusan agama dalam membuat laporan pendaftaran pernikahan.

ARTICLE INFO

Keywords : Information
System, Office of Religious
Affairs, Waesala District,
Marriage Registration,
Web.

ABSTRACT

The office of religious affairs is a work unit of the ministry of religion that carries out government duties in the religious field in the sub-district area. One of these tasks is the marriage registration service. The marriage registration process at the Waesala District religious affairs office is currently still being done manually, where the bride and groom must come to the religious affairs office to register their marriage face-to-face with the officer in order to get more detailed information about the terms of the marriage contract. In this way the bride and groom must come back to the office of religious affairs to complete the specified requirements. So there needs to be a system that can process Web-based marriage registration data to make it easier for prospective brides to get information about marriage requirements at the Waesala District religious affairs office. This study uses a qualitative approach. The system is made using HTML and PHP as programming languages, MySQL as a database and PHPRad as a design template. This system was built using the waterfall development method. The result of this research is to build an information system that can help officers process registration data and provide information about the schedule to the bride and groom. In addition, this system also makes it easier for the religious affairs office to make marriage registration reports.

1. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang diatur secara administratif melalui Kantor Urusan Agama (KUA). Sebagai lembaga resmi pemerintah, KUA memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua proses administrasi pernikahan berjalan dengan tertib, efisien, dan sesuai peraturan yang berlaku. Namun, sistem manual yang masih digunakan di sebagian besar KUA sering kali menjadi kendala dalam pelayanan, seperti pengelolaan data yang kurang terstruktur, proses pendaftaran yang memakan waktu, serta risiko kehilangan atau duplikasi data. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk modernisasi sistem administrasi, terutama dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Sistem informasi berbasis web merupakan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data pendaftaran pernikahan. Dengan sistem ini, calon pengantin dapat melakukan pendaftaran secara online tanpa harus datang langsung ke kantor KUA, sehingga mengurangi beban administratif dan mempercepat proses pelayanan. Selain itu, sistem ini memungkinkan petugas KUA untuk mengelola data secara terintegrasi dan mendukung pelaporan yang lebih sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis web yang diterapkan di KUA Kecamatan Waesala. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna, baik calon pengantin maupun petugas, dengan fitur-fitur utama seperti formulir pendaftaran online, pengelolaan jadwal pernikahan, dan pelacakan status

administrasi. Diharapkan, implementasi sistem ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Kecamatan Waesala sekaligus menjadi model bagi pengembangan sistem serupa di wilayah lainnya.

2. MATERI DAN METODE

Definisi Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen – elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan (Menurut Kristanto , 2018). Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan (Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri 2020).

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Andri Kristianto (2008), Sistem informasi adalah kumpulan perangkat lunak komputer dan perangkat manusia yang akan menggunakan perangkat keras dan perangkat keras untuk mengolah data (Ade Suryanto, 2016).

Sedangkan menurut Dermawan, dkk (2013), Sistem informasi adalah kumpulan subsistem yang saling terkait yang bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengelola data menjadi informasi yang berguna. (Kesuma et al., 2018).

Website

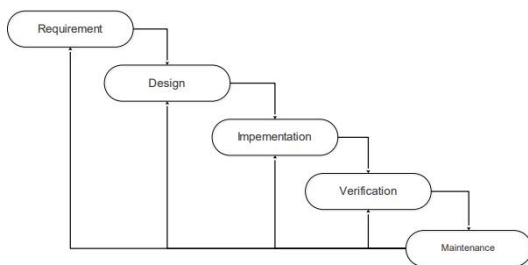
Website merupakan sebuah media yang memiliki banyak halaman yang saling terhubung (hyperlink), dimana website memiliki fungsi dalam memberikan informasi berupa text, gambar, video, suara dan animasi atau pengabungan dari semuanya (elgamar, 2020).

PHP

PHP adalah singkatan dari Hypertext Preprocessor, yaitu Bahasa program yang digunakan secara luas untuk penanganan, pembuatan, dan pengembangan sebuah situs web dan biasanya digunakan bersama HTML (oetomo & mahargiono, 2020).

Metode

Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik, dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimana dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perancangan (planning), permodelan (modeling), konstruksi (constction), serta penyerahan system ke para pelanggan, yang akhirnya di dukung pada perangkat lunak (Sanubari, Prianto, & Riza, 2020). Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada gambar di bawa ini



Gambar 1. Metode waterfall

UML Unified Modelling Language)

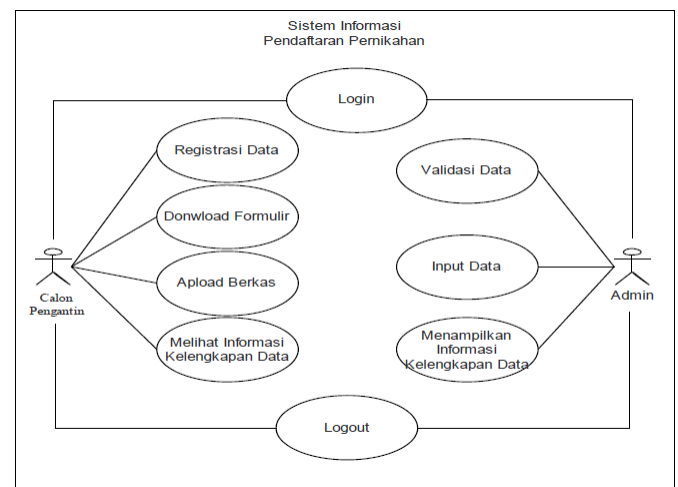
Pada perkembangan teknik pemrograman berorientasi objek, muncul sebuah standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek. Unified Modeling Language (UML) muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung (Putra, 2018)

Black box

Menurut (Greenit, 2018) Metode Black Box Testing yaitu pengujian yang dilakukan untuk eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengamatan hasil ini melalui data uji dan memeriksa fungsional yang didapat dari perangkat lunak itu sendiri. Pada pengujian black box testing ini dapat mengevaluasi pada tampilan luarnya saja (interface), 19 fungsionalnya, dan tidak melihat apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses detailnya. Hanya mengetahui proses input dan output-nya saja. Black box testing juga memiliki fungsi-fungsi adalah sebagai berikut: 1. Menemukan fungsi-fungsi yang salah atau hilang didalam suatu software. 2. Mencari kesalahan interface yang terjadi pada saat software dijalankan. 3. Untuk mengetahui kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal didalam suatu aplikasi. 4. Menguji kinerja dari software tersebut. 5. Menginisialisasikan dan mencari kesalahan dari terminasi software itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangam system



Gambar 2. Use case diagram

Berdasarkan gambar 2 use case diagram pendaftaran pernikahan menjelaskan bahwa sistem memiliki dua actor yaitu Admin dan calon pengantin yang masing-masing memiliki use case. Admin memiliki 5 use case

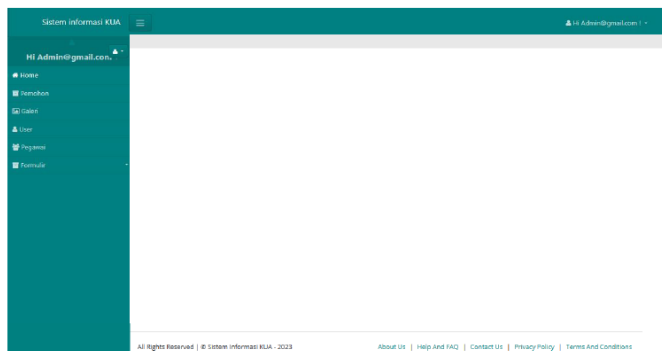
yaitu login, validasi data, input data, menampilkan informasi data dan logout sedangkan untuk calon pengantin memiliki 6 use case yaitu registrasi data, login, donwload formulir, apload berkas, melihat informasi kelengkapan data dan logout.

Tampilan system

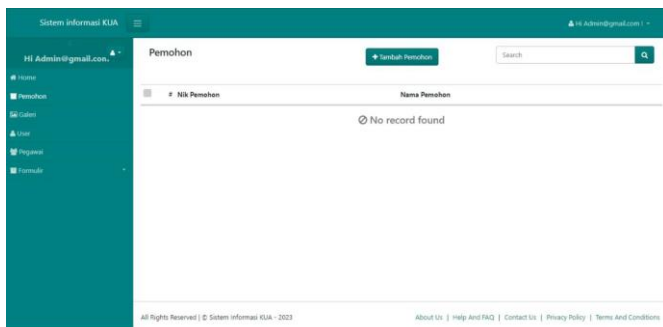


Gambar 3. Menu login

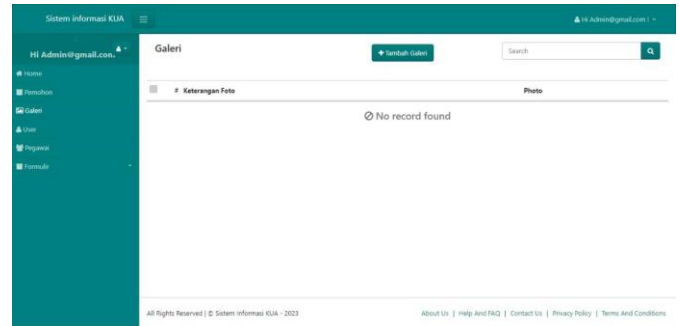
Pada gambar 3 merupakan tampilan form login untuk admin dimana terdiri dari email dan password agar admin dapat mengakses menu yang terdapat pada sistem.



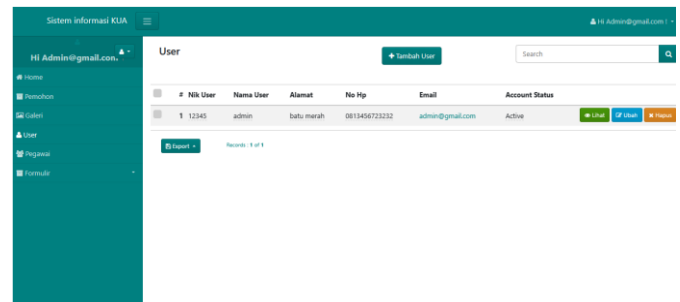
Gambar 3. Tampilan halaman Home



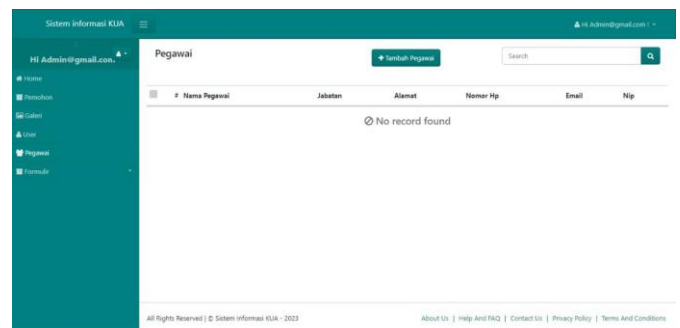
Gambar 4. Tampilan halaman pemohon



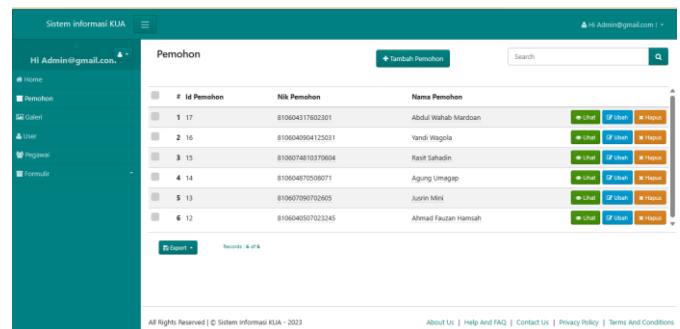
Gambar 5. Tampilan halaman galeri



Gambar 6. Halaman user



Gambar 7. Halaman pegawai



Gambar 8. Halaman pemohon

Pada gambar 8 merupakan tampilan halaman pemohon untuk admin mengelola data pemohon bisa tambah, hapus, ubah dan lihat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi ini maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran pernikahan di kantor urusan agama Kecamatan Waesala berbasis web bisa mempermudah calon pengantin untuk melakukan pendaftaran di mana saja.
- b. Sistem informasi pendaftaran pernikahan ini diimplementasikan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai database dan PHPRad sebagai template design. Metode yang digunakan adalah metode waterfall dan pengujian sistem menggunakan blackbok testing.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian pengembangan sistem selanjutnya.
- b. Sistem informasi ini bisa diperbaiki lagi tampilanya dan perlunya sistem keamanan yang menjaga semua data operasional.

) Kecamatan Jambi Timur. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 313–327.

- [4] Arief, M. H., & Nurrahmi, H. (2021). *Rancang bangun sistem informasi pendaftaran pernikahan pada KUA kecamatan pamulang berbasis web*. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(1), 57–60.
- [5] Fernando, R., Ely.Rosely, & Budiawan, R. (2020). *Pembangunan aplikasi pendaftaran pernikahan online pada kantor urusan agama (K.U.A) (study kasus : K.U.A kecamatan regol mengger girang)*. 6(1), 254–266.
- [6] Kesuma, C., Kristania, Y. M., & Isnaeni, F. (2018). *Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Banyumas*. *Jurnal Evolusi*, 6(2), 26–35.
- [7] Maria, S., & Efendi, J. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Di Kantor Desa Ranah Baru Berbasis Web*. *Jurnal Intra Tech*, 5(2), 82–86.
- [8] Nizar, C. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Sewa Rumah Kost (E-Kost) Berbasis Website*. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 3(1), 1–10.
- [9] Oktaviani, I., & Supriatna, A. D. (2019). *Perancangan sistem informasi pendaftaran nikah berbasis online di kantor urusan agama Kecamatan Cikelet*. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 34–38.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ade Suryanto. (2016). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Artis berbasis Web menggunakan Model Waterfall (Studi Kasus : Team Management Agensi)*. 4(2), 117–126.
- [2] Aprianti, W., & Maliha, U. (2016). *Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati*. 2(2013), 21–28.
- [3] Arafah, T., & Mulyono, H. (2020). *Analisis dan perancangan sistem informasi pelayanan pernikahan pada kantor urusan agama (KUA*